

### ***JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB***

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: PEMROGRAMAN WEB</b>
<b>JOB SHEET NAME</b>	<b>: RIVIEW CODE</b>
<b>NAMA</b>	<b>: DEWI THERESIA PANJAITAN</b>
<b>NIM</b>	<b>: 22323011</b>

#### **DESKRIPSI TUGAS:**

Pada mata kuliah pemograman web, job sheet pada tugas ini untuk mereview codingan yang ada di url : <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/>. Dari link tersebut terdapat beberapa folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yakni:

#### **1. Assets**

Terdapat pada folder assets berisi 2 buah folder yaitu folder js dan css. Didalam folder js ada file bootstrap.js, dan pada folder css terdapat 2 buah file yaitu, Aset JS dan CSS merujuk kepada file-file JavaScript (JS) dan Cascading Style Sheets (CSS) yang digunakan dalam pengembangan web. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai keduanya:

#### **1. JavaScript (JS):**

- **Fungsi:** Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat interaksi dinamis pada halaman web. JS memungkinkan Anda untuk menambahkan fungsionalitas seperti animasi, validasi formulir, manipulasi DOM (Document Object Model), dan lain-lain.
- **File Ekstensi:** Berkahir dengan .js.
- **Contoh Penggunaan:** Validasi formulir sebelum pengiriman, efek animasi, interaksi pengguna seperti klik tombol atau perubahan nilai input.

#### **2. Cascading Style Sheets (CSS):**

- **Fungsi:** Bahasa yang digunakan untuk mengontrol tata letak dan penampilan elemen-elemen HTML pada halaman web. CSS mendefinisikan gaya, warna, font, dan berbagai aspek presentasi visual lainnya.
- **File Ekstensi:** Berkahir dengan .css.
- **Contoh Penggunaan:** Menentukan warna dan ukuran font teks, menata layout halaman, menyesuaikan latar belakang, dan membuat efek visual seperti bayangan dan animasi transisi.

Dalam pengembangan web modern, penggunaan JS dan CSS sangat umum. Keduanya sering kali disertakan sebagai file terpisah dari halaman HTML untuk memisahkan logika (JS) dan presentasi (CSS), sehingga memudahkan pemeliharaan dan pengembangan. Pengoptimalan serta pengelolaan aset ini penting untuk memastikan performa dan keamanan

## 2. Classes

Pada folder classes terdapat 4 file, yaitu: bootstrap.php, controller.php, messages.php, dan model.php. Pada file bootstrap.php Biasanya digunakan untuk memulai dan mengatur aplikasi, termasuk mengatur pemuatan otomatis (autoloading) dan koneksi ke database.. File controller.php berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima input dari pengguna, dan menentukan tampilan apa yang harus ditampilkan. File messages.php mengelola pesan atau notifikasi yang perlu disampaikan kepada pengguna, seperti pesan kesalahan atau konfirmasi. Terakhir, file model.php mengandung logika bisnis dan berinteraksi langsung dengan database, menangani pengambilan dan penyimpanan data yang diperlukan oleh aplikasi.

## 3. Controllers

Pada folder controllers terdapat 3 file, yaitu: home.php, shares.php, dan users.php. Pertama, home.php Mengelola logika untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, yang biasanya menangani tampilan pertama setelah pengguna login. Kedua, shares.php bertanggung jawab atas fitur berbagi konten di aplikasi, termasuk

pengelolaan berkas seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan konten yang dapat dibagikan. Ketiga, `users.php` menyediakan fungsi manajemen pengguna seperti pembuatan, pengeditan, dan otentikasi, yang menghubungkan data pengguna dari basis data dengan antarmuka pengguna aplikasi. Dengan demikian, ketiga file ini bekerja secara sinergis untuk memastikan aplikasi berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna.

#### 4. Models

Di dalam folder `controllers`, terdapat tiga file utama yang memegang peran penting dalam aplikasi ini: `home.php`, `share.php`, dan `user.php`. `home.php` mengontrol tampilan awal atau dashboard aplikasi setelah pengguna berhasil login, memastikan pengalaman pengguna awal yang baik.

`share.php` bertanggung jawab atas berbagai fungsi terkait berbagi konten di dalam aplikasi. File ini mencakup metode `add()` untuk menambahkan konten baru dengan sanitasi input dan penyimpanan ke database MySQL, serta metode `edit()` dan `delete()` untuk mengelola konten yang sudah ada, memungkinkan interaksi yang efektif antara pengguna dan aplikasi dalam manajemen konten.

`user.php` berfokus pada manajemen pengguna dalam aplikasi ini. File ini mencakup fungsi-fungsi penting seperti `register()` untuk mendaftarkan pengguna baru dengan keamanan password yang terenkripsi, serta `login()` untuk otentikasi pengguna, memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses fitur-fitur sensitif dalam aplikasi.

Ketiga file ini saling berintegrasi untuk menciptakan sebuah aplikasi yang berfungsi efisien, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

#### 5. Views

Di dalam folder `view` terdapat struktur yang terdiri dari tiga folder dan satu file utama. Folder `home` mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard dari

aplikasi. Folder share berfokus pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

1. `add.php`: Mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi.
2. `delete.php`: Menangani tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada.
3. `edit.php`: Bertanggung jawab atas tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada.
4. `index.php`: Menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, sering kali sebagai halaman utama dari fitur berbagi tersebut.

File `main.php` berfungsi sebagai template utama yang mungkin digunakan oleh semua halaman di dalam aplikasi, menyediakan kerangka kerja umum seperti header, footer, dan elemen navigasi untuk konsistensi antarmuka pengguna.

Struktur ini dirancang untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memastikan aplikasi dapat diatur dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh dan konsisten.

## 6. `Index.php`

Kode PHP ini dimulai dengan memulai sesi menggunakan `session_start()` untuk mengelola sesi pengguna. File konfigurasi dan berbagai kelas yang dibutuhkan di-require, seperti `config.php` untuk konfigurasi umum, dan file-file kelas seperti `messages.php`, `bootstrap.php`, `controller.php`, dan `model.php` yang mendefinisikan fungsi dasar aplikasi.

Kemudian, berbagai file kontrol dan model untuk komponen utama aplikasi di-require, termasuk `home.php`, `shares.php`, dan `users.php` dalam folder `controllers`, serta `home.php`, `share.php`, dan `user.php` dalam folder `models`. Objek Bootstrap dibuat dengan parameter `$_GET` untuk mendapatkan semua parameter URL, kemudian objek controller yang sesuai dibuat dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ditemukan.

Kode ini menunjukkan struktur dasar aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep MVC (Model-View-Controller) untuk memisahkan logika aplikasi dari

tampilan, memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan skalabilitas dalam pengelolaan aplikasi web.

#### 7. Config.php

Kode PHP di atas adalah konfigurasi dasar yang mendefinisikan parameter koneksi ke database dan URL root untuk sebuah aplikasi web. Pertama, `DB\_HOST`, `DB\_USER`, `DB\_PASS`, dan `DB\_NAME` digunakan untuk menyimpan detail koneksi ke database seperti host, username, password, dan nama database. Ini diperlukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database secara efektif. Selanjutnya, `ROOT\_PATH` didefinisikan untuk menentukan URL root dari aplikasi, yang dapat berupa alamat situs lengkap atau path dalam server. Konstanta ini berguna untuk membangun URL absolut dalam aplikasi, memastikan navigasi dan referensi file dalam aplikasi berjalan dengan benar. Kode ini merupakan langkah awal penting dalam konfigurasi aplikasi web, memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah ditetapkan dengan tepat sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan.